

### BAB III

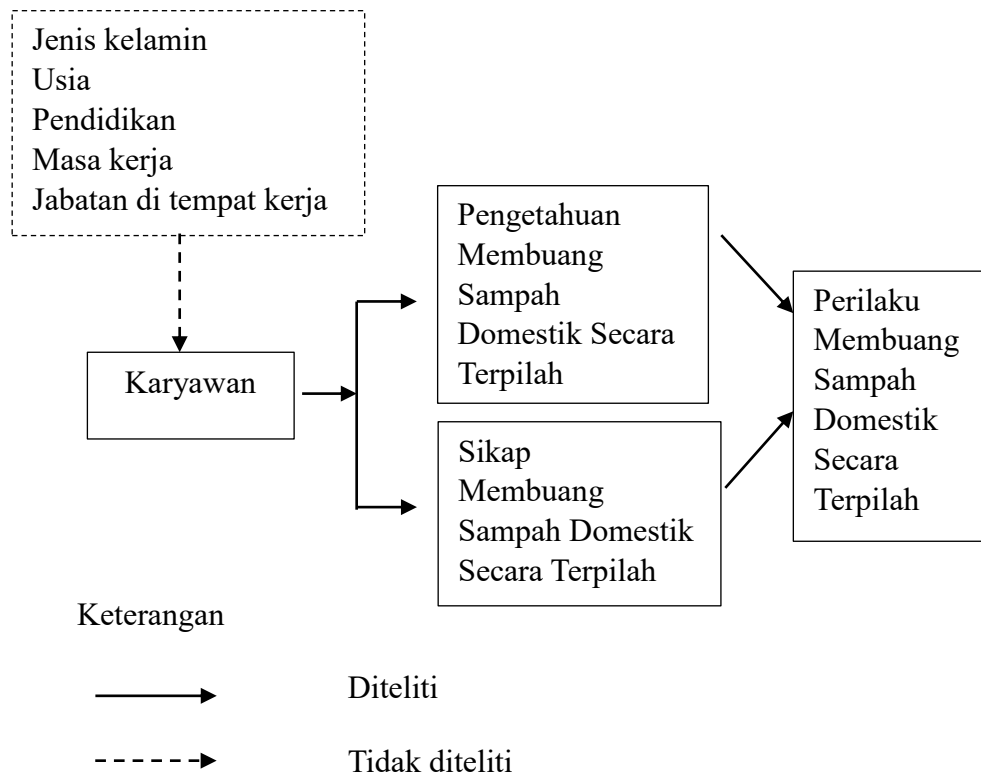
#### KERANGKA KONSEP

##### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2018).

Kerangka konsep penelitian menunjukkan hubungan terhadap konsep-konsep yang akan diukur dan diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Pemaparan kerangka konsep berbentuk diagram menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti (Adiputra, 2021).

Adapun kerangka konsepnya seperti gambar 1 berikut ini:



Gambar 1 Kerangka Konsep

Perilaku manusia dipengaruhi oleh dua faktor pokok yaitu faktor perilaku (*behaviorcauses*) dan faktor diluar perilaku (*non behaviorcauses*) selanjutnya perilaku itu sendiri mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya. Adanya perilaku baik atau tidak baik didapat dari pengetahuan dan sikap yang dipengaruhi individu yang bersangkutan sehingga terjadi tindakan dalam memandang sesuatu.

Berdasarkan kerangka konsep diatas konsep dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku karyawan dalam membuang sampah domestik secara terpilah. Dimana perilaku dibentuk atau ditentukan oleh 3 faktor diantaranya:

1. Faktor predisposisi: Pengetahuan dan Sikap
2. Faktor pendukung: Sarana dan Prasarana pendukung untuk membuang sampah domestik secara terpilah.
3. Faktor pendorong: Kebijakan dan keterpaparan informasi tentang cara membuang sampah domestik secara terpilah (Notoatmodjo, 2018).

## **B. Variabel Dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap dalam membuang sampah domestik secara terpilah di RSJ Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat.

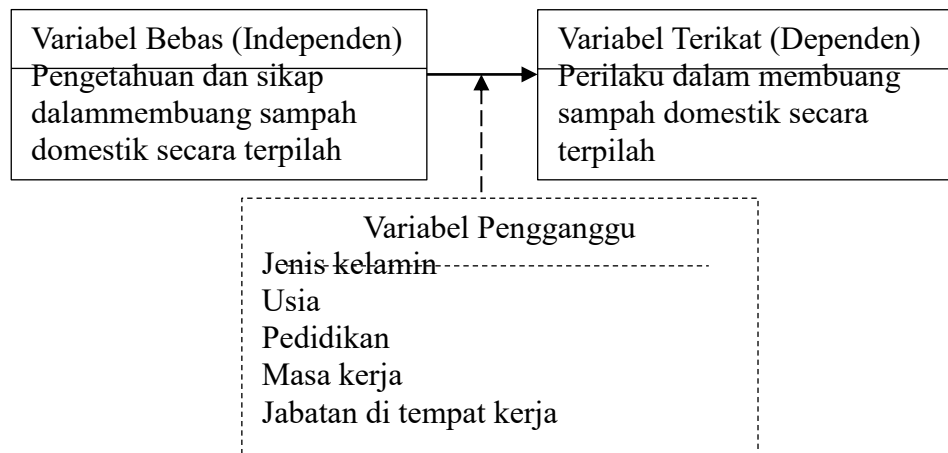
a. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku karyawan dalam membuang sampah domestik secara terpilah di RSJ Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat.

b. Variabel Pengganggu (*confounding variable*)

Variabel yang mengganggu terhadap hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel pengganggu adalah jenis kelamin, usia, pendidikan, masa kerja, jabatan di tempat kerja.

c. Hubungan antar variabel



Keterangan: —————> Diteliti

-----> Tidak diteliti

Gambar 2 Hubungan antar variabel

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Definisi masing-masing variabel yang akan diteliti/diamati diberi batasan sesuai dengan tujuan penelitian dan tertuang dalam batasan operasional yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

| Variabel    | Definisi operasional                                                                                                                                                                                 | Cara pengukuran                                                                                           | Skala data |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Pengetahuan | Tingkat pemahaman responden tentang membuang sampah domestik secara terpilah, dikategorikan :<br>Kurang jika nilainya <65 %.<br>Cukup jika nilainya 65–75 %.<br>Baik jika nilainya >76-100 %.        | Wawancara dengan bantuan kuisisioner jawaban yang benar skor 1, jawaban salah skor 0                      | Ordinal    |
| Sikap       | Penilaian atau tanggapan responden tentang membuang sampah domestik secara terpilah, dikategorikan :<br>Kurang jika nilainya <65 %.<br>Cukup jika nilainya 65–75 %.<br>Baik jika nilainya >76-100 %. | Wawancara dengan bantuan kuisisioner jawaban yang benar skor 1, jawaban salah skor 0                      | Ordinal    |
| Perilaku    | Tindakan responden saat membuang sampah domestik secara terpilah, dikategorikan :<br>Kurang jika nilainya < 65 %.<br>Cukup jika nilainya 65–75 %.<br>Baik jika nilainya >76-100 %.                   | Wawancara dengan bantuan lembar observasi dan kuisisioner jawaban yang benar skor 1, jawaban salah skor 0 | Ordinal    |

### **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu keyakinan atau pernyataan yang dibuat sebagai dugaan sementara atau suatu rumusan masalah penelitian yang belum dapat ditentukan dan akan menjadi lebih kredibel jika ada buktinya (Adiputra, 2021).

1. Adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku karyawan dalam membuang sampah domestik secara terpilah di RSJ Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Adanya hubungan sikap dengan perilaku karyawan dalam membuang sampah domestik secara terpilah di RSJ Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat.